

BAB II

GAMBARAN UMUM/PERUSAHAAN/ORGANISASI

2.1 Tentang PT Waskita Karya Infrastruktur

PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) adalah anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk, salah satu BUMN Karya terbesar di Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi, investasi infrastruktur, dan alat berat. Didirikan pada tahun 2019, WKI hadir sebagai bagian dari strategi diversifikasi dan restrukturisasi bisnis induk perusahaan, dengan fokus utama pada pengembangan dan pengelolaan aset infrastruktur, khususnya di sektor jalan tol.

WKI memiliki pada 3 lini bisnis utama yakni *Investment & Construction*, *Heavy Equipment*, dan *Steel Manufacturers*. Sebagai bagian dari payung besar Waskita Holding, WKI memiliki peran strategis dalam mendukung percepatan pembangunan infrastruktur nasional dengan menyediakan solusi konstruksi yang efisien dan berkualitas. Dengan pengalaman dalam berbagai proyek besar, WKI berkontribusi sebagai penyedia layanan dan subkontraktor dalam berbagai sektor konstruksi, baik untuk proyek jalan tol, jembatan, bandara, pelabuhan, maupun bangunan komersial.



Gambar 2.1.1 Logo Waskita Karya Infrastruktur

Sumber: PT Waskita Karya Infrastruktur

Waskita Holding merupakan istilah yang merujuk pada struktur induk perusahaan PT Waskita Karya (Persero) Tbk, salah satu BUMN Karya terkemuka di Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi dan investasi infrastruktur. Dalam

perannya sebagai induk perusahaan, Waskita mengelola dan mengawasi sejumlah anak perusahaan, termasuk PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI), guna memperkuat diversifikasi bisnis serta mempercepat pengembangan aset strategis di sektor infrastruktur nasional.



Gambar 2.1.2 Logo Waskita Karya Persero

Sumber: PT Waskita Karya Infrastruktur

Sebagai anak perusahaan dari PT Waskita Karya (Persero) Tbk, PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) merupakan bagian dari kelompok BUMN Karya yang memiliki mandat penting dalam pembangunan infrastruktur nasional. Dalam konteks ini, WKI tidak hanya menjalankan fungsi korporasi untuk menghasilkan keuntungan, tetapi juga menjadi perpanjangan tangan dari visi pembangunan negara yang diusung oleh induk perusahaannya, yakni Waskita Karya.

Dilain sisi, WKI juga merupakan bagian dari BUMN Karya, sehingga turut ambil bagian dalam mendukung implementasi Proyek Strategis Nasional (PSN) yang dicanangkan pemerintah, terutama melalui peran strategisnya dalam pengembangan dan pengelolaan jalan tol. WKI berperan sebagai investor, pengelola aset, sekaligus penyedia jasa konstruksi melalui lini bisnisnya yang meliputi Investment & Construction, Heavy Equipment, dan Steel Manufacturing.

Kontribusi WKI mencerminkan fungsi ganda yang diemban BUMN Karya: di satu sisi menjalankan kegiatan bisnis yang berorientasi profit, dan di sisi lain mendukung agenda pembangunan berkelanjutan. Melalui keterlibatannya dalam proyek-proyek vital seperti jaringan jalan tol trans Jawa maupun luar Jawa,

WKI membantu mendorong konektivitas antar wilayah, menurunkan biaya logistik nasional, serta membuka akses bagi pertumbuhan ekonomi daerah.

Dengan demikian, posisi WKI dalam ekosistem BUMN Karya bukan sekadar sebagai pelaku bisnis konstruksi, melainkan sebagai aktor pembangunan yang menjembatani kepentingan ekonomi nasional dengan efisiensi dan kapabilitas profesional.



Gambar 2.1.3 Logo BUMN Untuk Indonesia
Sumber: PT Waskita Karya Infrastruktur

2.2 Visi dan Misi PT Waskita Karya Infrastruktur

1. Visi

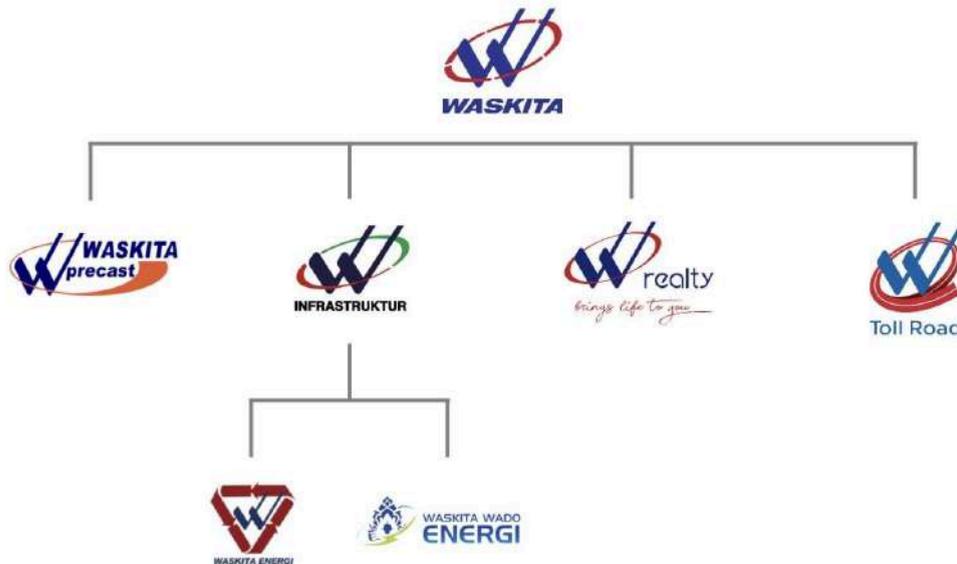
Menjadi perusahaan terdepan yang terpercaya di bidang investasi di energi terbarukan dan membangun perkembangan pembangunan infrastruktur di Indonesia.

2. Misi

1. Memperluas dan memperkuat layanan di sektor energi baru terbarukan dan infrastruktur berkelanjutan.
2. Memperluas dan memperkuat layanan di sektor energi baru terbarukan dan infrastruktur berkelanjutan.
3. Meningkatkan daya saing dengan meningkatkan kapabilitas sumber daya manusia, keuangan, dan sistem digitalisasi terintegrasi.
4. Menerapkan profesionalisme berdasarkan QHSE (*Quality, Health, Safety, Environment*) dan manajemen risiko dengan mengutamakan prinsip GCG (*Good Corporate Governance*).
5. Memperluas sinergi dengan mitra strategis perusahaan.

2.3 Struktur Perusahaan PT Waskita Karya Infrastruktur

Waskita Karya Infrastruktur (WKI) merupakan perusahaan yang bergerak di sektor konstruksi dan infrastruktur di Indonesia yang didirikan pada tahun 2016. WKI memiliki struktur organisasi yang mendukung operasionalnya dalam berbagai aspek, termasuk pengelolaan proyek, pemasaran, dan pengembangan bisnis. Struktur organisasi WKI terdiri dari beberapa divisi utama yang bertanggung jawab atas berbagai fungsi strategis dalam perusahaan.



Gambar 2.3.1 Struktur Perusahaan PT Waskita Karya Infrastruktur

Sumber: Sekretariat Perusahaan (2025)

2.4 Struktur Organisasi Waskita Karya Infrastruktur (WKI)

Struktur organisasi PT Waskita Karya Infrastruktur (WKI) terdiri dari beberapa tingkatan kepemimpinan dan divisi yang saling terintegrasi dalam mendukung operasional perusahaan. Pada tingkat tertinggi, terdapat Dewan Komisaris (*Board of Commissioners*) yang memiliki peran utama dalam

melakukan pengawasan serta memberikan arahan strategis kepada Direksi (*Board of Directors*).

Struktur Direksi PT Waskita Karya Infrastruktur terdiri dari tiga posisi utama, yaitu:

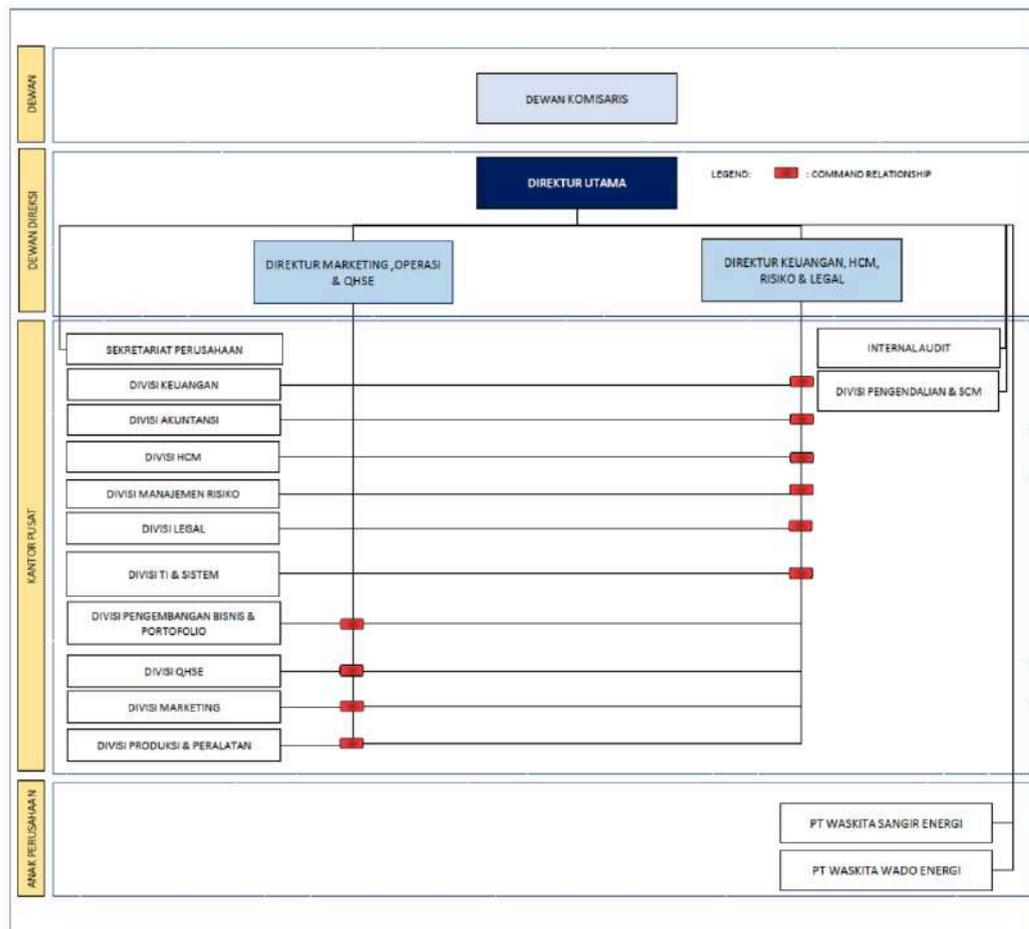
1. Direktur Utama, yang bertanggung jawab atas kepemimpinan strategis dan operasional secara keseluruhan, serta mengawasi dan mengoordinasikan dua direktorat utama.
2. Direktur Operasional, Marketing & QHSE, yang bertanggung jawab atas kegiatan operasional bisnis, penyusunan dan implementasi strategi pemasaran, serta pengelolaan aspek *Quality, Health, Safety, and Environment* (QHSE) guna memastikan kualitas dan keselamatan kerja sesuai standar perusahaan.
3. Direktur Finansial HCM, Risk & Legal, yang mengelola aspek keuangan perusahaan, sumber daya manusia (*Human Capital Management*), manajemen risiko, serta urusan hukum korporasi.

Di bawah kepemimpinan Direksi, WKI memiliki berbagai departemen di kantor pusat yang menjalankan fungsi teknis dan administratif, antara lain:

1. Sekretariat Perusahaan (*Corporate Secretary*)
2. Departemen Keuangan (*Department of Finance*)
3. Departemen Akuntansi (*Department of Accounting*)
4. Departemen Sumber Daya Manusia (*Department of HCM*)
5. Departemen Manajemen Risiko (*Department of Risk Management*)
6. Departemen Legal (*Department of Legal*)
7. Departemen Teknologi Informasi & Sistem (*Department of IT & System*)
8. Departemen Pengembangan Bisnis & Portofolio (*Department of Business Development & Portfolio*)
9. Departemen Mutu, Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan (*Department of QHSE*)
10. Departemen Pemasaran (*Department of Marketing*)

11. Departemen Produksi & Peralatan (*Department of Production & Equipment*)

Terdapat pula unit khusus seperti *Internal Audit* dan *Division of Control & Supply Chain Management* (SCM) yang memiliki peran strategis dalam pengawasan internal serta pengelolaan rantai pasok perusahaan secara efisien dan transparan. Selain itu, WKI juga membawahi dua anak perusahaan yang bergerak di sektor energi, yaitu PT Waskita Sangir Energi dan PT Waskita Wado Energi. Kehadiran anak perusahaan ini menunjukkan diversifikasi portofolio bisnis WKI di luar sektor konstruksi, terutama dalam mendukung inisiatif transisi energi nasional.



Gambar 2.4.1 Struktur Organisasi PT Waskita Karya Infrastruktur
 Sumber: Sekretariat Perusahaan PT Waskita Karya Infrastruktur (2025)

2.5 Struktur Departemen Pemasaran

Departemen Pemasaran PT Waskita Karya Infrastruktur berada di bawah koordinasi *Marketing Manager* yang bertanggung jawab merancang dan mengimplementasikan strategi pemasaran perusahaan, khususnya untuk lini bisnis penyewaan alat berat. Struktur departemen ini terbagi menjadi beberapa bagian, yaitu *PIC Government Market* yang menangani pasar pemerintah, serta *PIC Private Market* yang menangani pasar swasta. Selain mengelola dua lini pasar utama tersebut, *Marketing Manager* juga membawahi sejumlah divisi fungsional yang memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan strategi pemasaran perusahaan. Selain mengelola dua lini pasar utama, *Marketing Manager* juga membawahi beberapa divisi fungsional yang berperan strategis dalam mendukung implementasi strategi pemasaran, di antaranya:

1. Division of Contract Administrator

Divisi ini bertugas mengelola seluruh aspek administrasi kontrak, mulai dari penyusunan, negosiasi, hingga pemantauan kepatuhan terhadap perjanjian yang telah disepakati.

2. Division of Committee & Risk

Divisi ini bertanggung jawab dalam proses penilaian dan mitigasi risiko proyek serta mengoordinasikan kegiatan komite internal terkait. Tujuannya adalah memastikan seluruh transaksi dan proyek berjalan sesuai dengan standar perusahaan dan meminimalkan potensi risiko.

3. Division of Civil Work, Trading & HE

Divisi ini berperan penting dalam pemasaran layanan yang berkaitan dengan pekerjaan sipil, perdagangan, serta persewaan alat berat (*Heavy Equipment*). Tugas utama divisi ini meliputi identifikasi peluang pasar, negosiasi dengan klien, penyusunan proposal bisnis, serta pengembangan strategi pemasaran untuk menarik berbagai proyek dari

sektor konstruksi dan alat berat. Divisi ini juga berperan dalam membangun dan memelihara hubungan eksternal guna memperluas jaringan pemasaran perusahaan.

4. Division of Reporting & Tender Administrator

Divisi ini memiliki fungsi utama dalam penyusunan laporan kegiatan pemasaran serta pengelolaan dokumen tender. Divisi ini bertugas mengumpulkan data, menganalisis performa pemasaran, menyusun laporan berkala, serta memastikan seluruh dokumen administrasi untuk proses tender tersedia secara lengkap, akurat, dan tepat waktu.

5. HE Coordinator & Junior Marketing Specialist

Posisi ini memiliki peran strategis sebagai penghubung fungsional antara Department of Production & Heavy Equipment dan Department of Marketing. Posisi ini berada di antara dua departemen tersebut untuk memastikan sinkronisasi antara ketersediaan alat berat dan kebutuhan pemasaran di lapangan. Tanggung jawab utamanya meliputi pemantauan ketersediaan unit, penjadwalan distribusi alat, serta validasi spesifikasi teknis dan kondisi terkini alat berat.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA